

## **IMPLEMENTASI *QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)* BAGI UMKM DI KOTA TANGERANG**

*Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir<sup>1</sup>*

*Universitas Mercu Buana<sup>1</sup>*

### ***Abstract***

*The advancement of digital technology has driven a significant shift in payment systems from cash-based to cashless transactions, including among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). One of the key innovations supporting this transformation is the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), which facilitates more efficient and inclusive digital transactions. In response to this development, Universitas Mercu Buana organized a community service program titled “Implementation of QRIS for MSMEs in Tangerang City” on April 28, 2025, held at the Office of Industry, Trade, Cooperatives, and MSMEs of Tangerang City. This initiative aimed to enhance the understanding of MSME actors regarding the benefits, ease of use, security, and potential risks associated with using QRIS through the Livin’ by Mandiri application. The program was conducted through various methods, including awareness sessions, educational presentations, hands-on simulations, and interactive discussions. The outcomes of the program indicated that perceived usefulness, ease of use, and trust were the primary factors influencing MSMEs’ adoption of QRIS.*

**Keywords:** QRIS, Livin’ by Mandiri, MSMEs, transaction digitalization, community service

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam sistem pembayaran dari tunai ke non-tunai, termasuk di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu inovasi yang mendukung transformasi ini adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yang memungkinkan transaksi digital lebih efisien dan inklusif. Universitas Mercu Buana menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk “Implementasi QRIS Bagi UMKM Kota Tangerang” pada 28 April 2025 di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman UMKM tentang manfaat, kemudahan, keamanan, serta risiko penggunaan QRIS melalui aplikasi Livin’ by Mandiri. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, presentasi edukatif, simulasi praktik langsung, dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan menjadi faktor utama yang mendorong adopsi QRIS oleh UMKM.

**Kata kunci:** QRIS, Livin’ by Mandiri, UMKM, digitalisasi transaksi, pengabdian masyarakat

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pembayaran. Peralihan dari pembayaran tunai ke non-tunai menjadi salah satu bentuk efisiensi yang sangat dirasakan oleh masyarakat. Sistem pembayaran non-tunai terus mengalami pertumbuhan pesat berkat inovasi teknologi serta upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dari sisi pengguna maupun penyedia layanan (Ningsih et al., 2021). Hal ini juga dimanfaatkan oleh sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

sebagai sarana untuk mempermudah proses transaksi penjualan, sekaligus memberi kemudahan bagi pelanggan (Rustanto et al., 2019).

Dalam rangka meningkatkan efisiensi sistem pembayaran digital, Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) meluncurkan QR Code pada 17 Agustus 2019, yang kemudian dikembangkan menjadi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai solusi atas tantangan interoperabilitas dari beragam aplikasi dompet digital seperti GoPay, OVO, Dana, dan LinkAja (Bank Indonesia, 2019; Kominfo, 2021). QRIS memungkinkan satu QR code dapat digunakan oleh berbagai platform, menciptakan ekosistem pembayaran digital yang lebih efisien, aman, dan terintegrasi di Indonesia.

Pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020 menjadi momentum percepatan digitalisasi, termasuk dalam hal pembayaran. Pembatasan aktivitas sosial yang diberlakukan oleh pemerintah menjadi pemicu meningkatnya penggunaan uang elektronik guna mengurangi kontak fisik dan mencegah penyebaran virus melalui uang tunai (Sugiharto & Mulyono, 2023). Di tengah kondisi tersebut, UMKM sebagai sektor strategis perekonomian nasional, menunjukkan daya tahan dan adaptabilitas tinggi, termasuk dalam mengadopsi sistem pembayaran berbasis teknologi digital (Rosdiana & Mahliza, 2022).

Data dari Kadin Indonesia dan Bank Indonesia (2024) menunjukkan perkembangan signifikan jumlah UMKM pengguna QRIS dalam lima tahun terakhir. Dari 3,8 juta UMKM pada 2020, meningkat tajam menjadi 30,41 juta pada tahun 2023. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara total jumlah UMKM (66 juta pada tahun 2023) dan UMKM pengguna QRIS, menandakan perlunya upaya lebih lanjut dalam mendorong adopsi teknologi ini secara merata.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat penggunaan QRIS dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, kepercayaan, serta persepsi risiko (Putri et al., 2022; Lahugu et al., 2023; Mawardi & Prabowo, 2023). Namun, hasil temuan yang beragam mengindikasikan perlunya kajian lebih lanjut yang mempertimbangkan konteks lokal dan karakteristik pengguna, khususnya di kalangan pelaku UMKM.

Model-model teori perilaku seperti Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) menjadi pendekatan yang relevan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan perilaku pelaku UMKM dalam mengadopsi QRIS. TAM menekankan pada persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, sedangkan TPB menyoroti peran sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap niat perilaku (Indah & Agustin, 2019; Utami et al., 2023).

Salah satu contoh implementasi QRIS yang telah banyak digunakan oleh pelaku usaha adalah fitur pembayaran melalui aplikasi Livin' by Mandiri. Aplikasi ini memungkinkan pelaku UMKM menerima pembayaran digital secara praktis dengan hanya menggunakan satu kode QRIS

yang terintegrasi, tanpa perlu memiliki berbagai akun dompet digital terpisah. Fitur ini tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga memperluas jangkauan pasar karena dapat digunakan oleh pelanggan dari berbagai latar belakang pengguna aplikasi pembayaran. Kemudahan ini menjadi alasan penting mengapa edukasi dan pelatihan penggunaan QRIS, termasuk melalui platform seperti *Livin' by Mandiri*, menjadi langkah strategis dalam mempercepat digitalisasi sektor UMKM di Indonesia.

Melihat pentingnya implementasi QRIS dalam mendukung digitalisasi UMKM dan memperluas inklusi keuangan, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendorong adopsi QRIS di kalangan pelaku UMKM, khususnya di Kota Tangerang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan UMKM dalam menggunakan sistem pembayaran non-tunai, serta menjawab berbagai kendala yang selama ini menjadi hambatan.

## **Metode Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan literasi digital kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kota Tangerang mengenai implementasi penggunaan QRIS melalui aplikasi *Livin' by Mandiri*. Pengabdian ini juga dimaksudkan untuk menggali lebih dalam persepsi pelaku UMKM terhadap faktor-faktor yang memengaruhi adopsi QRIS, yaitu persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan risiko.

### **1. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan**

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada :

- Tanggal: 28 April 2025
- Tempat: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Tangerang

### **2. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk:

- **Sosialisasi dan Presentasi Edukasi**

Penyampaian materi kepada peserta UMKM terkait konsep dan manfaat QRIS *Livin' by Mandiri* yang dilengkapi dengan cara penggunaan, tingkat keamanan serta efisiensi dalam transaksi non-tunai.

- **Simulasi Praktik Langsung**

Peserta diberikan pelatihan langsung mengenai cara mengakses dan menggunakan fitur QRIS pada aplikasi *Livin' by Mandiri*, termasuk praktik melakukan transaksi QRIS secara simulatif.

- **Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab**

Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan kendala atau pengalaman dalam menggunakan QRIS atau aplikasi perbankan digital.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Mercu Buana Jakarta pada tanggal 28 April 2025 di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Tangerang berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme positif dari para pelaku UMKM. Tema yang diangkat dalam kegiatan ini adalah “"KIAT – KIAT FINANCE DAN MARKETING UNTUK BISNIS UMKM YANG SUSTAINABLE" dengan salah satu materi tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi QRIS Livin' Mandiri pada Transaksi UMKM Kota Tangerang”.

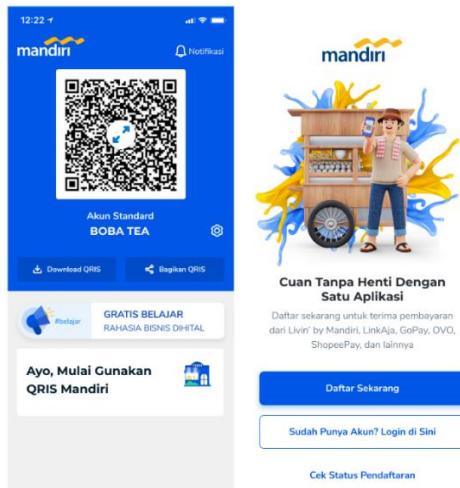


**Gambar 1.** Peserta Pengabdian Masyarakat



**Gambar 2.** Tim Dosen beserta dengan Peserta

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemanfaatan QRIS *Livin' by Mandiri* dalam transaksi UMKM Kota Tangerang menunjukkan bahwa implementasi teknologi pembayaran digital ini mulai mendapat respon positif dari pelaku usaha. Melalui rangkaian sosialisasi, pelatihan, dan diskusi interaktif, diperoleh berbagai temuan yang menggambarkan tingkat pemahaman, antusiasme, serta tantangan yang dihadapi oleh para peserta dalam mengadopsi QRIS *Livin' by Mandiri* sebagai sarana transaksi non-tunai yang efisien dan aman.



**Gambar 3.** QRIS Livin' by Mandiri untuk UMKM

Dalam sesi presentasi, peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dasar QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), termasuk sejarah peluncurannya oleh Bank Indonesia dan ASPI, serta tujuannya dalam menyederhanakan transaksi digital di Indonesia. Penjelasan disampaikan secara sistematis, mulai dari pengertian QRIS, manfaatnya dalam

mendukung inklusi keuangan dan digitalisasi UMKM, hingga tata cara penggunaannya melalui aplikasi *Livin' by Mandiri*.



**Gambar 4.** Penyampaian Materi QRIS Livin' by Mandiri

Sesi praktik langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi bagian yang paling interaktif, di mana peserta secara aktif dipandu untuk menggunakan fitur QRIS yang tersedia dalam aplikasi *Livin' by Mandiri*. Dalam sesi ini, peserta mempraktikkan penggunaan QRIS *statis*, yaitu kode QR tetap yang digunakan untuk pembayaran dengan nominal yang ditentukan secara manual, serta QRIS *dinamis* yang secara otomatis menampilkan jumlah pembayaran sesuai transaksi yang dilakukan. Tujuan utama dari praktik ini adalah untuk meningkatkan keterampilan digital para pelaku UMKM, sehingga mereka mampu bertransaksi secara non-tunai secara mandiri dan efisien yang sejalan dengan transformasi menuju *cashless society*. Selain itu, Pemberian materi ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai QRIS yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019. Dengan hadirnya QRIS Livin' by Mandiri dapat membantu para pelaku UMKM dengan memberikan kepraktisan, kecepatan transaksi, keamanan data, dan efisiensi biaya. Dengan pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM di Kota Tangerang dapat meningkatkan daya saing bisnis mereka melalui digitalisasi transaksi dan memberikan kontribusi dalam kemajuan ekonomi digital Indonesia.



**Gambar 5.** QRIS Statis dan Qris Dinamis

Berikut dibawah ini merupakan kelebihan dari aplikasi *Livin' by Mandiri*

## Livin' Usaha

**EVII. SELLING**  
Memberikan kemudahan penerimaan transaksi non tunai dengan percepatan akuisisi, percepatan settlement days dan MDR kompetitif



Sumber : <https://www.bankmandiri.co.id/en/livinusaha>

Hasil diskusi interaktif dan sesi tanya jawab menunjukkan bahwa mayoritas peserta masih menghadapi kendala dalam memahami aspek teknis serta keamanan penggunaan QRIS *Livin' by Mandiri*. Meski demikian, peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap manfaat yang ditawarkan QRIS, seperti kepraktisan dalam penggunaan, kecepatan proses transaksi, dan efisiensi operasional usaha. Selama sesi, ditekankan bahwa faktor-faktor seperti persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, serta kepercayaan terhadap sistem digital memainkan peran penting dalam keputusan UMKM untuk mengadopsi teknologi QRIS.

Namun demikian, beberapa peserta juga mengungkapkan kekhawatiran terkait risiko penggunaan QRIS, seperti kemungkinan kesalahan input nominal pembayaran dan kekhawatiran terhadap keamanan, termasuk penyalahgunaan kode QR palsu. Hal ini menegaskan pentingnya

edukasi berkelanjutan mengenai literasi digital dan peningkatan pemahaman terhadap sistem keamanan dalam transaksi berbasis QRIS.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan wawasan dan keterampilan dasar para pelaku UMKM terkait penggunaan QRIS *Livin' by Mandiri*. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat mulai mengimplementasikan QRIS secara aktif dalam transaksi usaha sehari-hari sehingga mampu memperkuat daya saing usaha mereka dalam menghadapi era digitalisasi ekonomi.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mercu Buana Jakarta pada tanggal 28 April 2025 dengan tema "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi QRIS Livin' Mandiri pada Transaksi UMKM Kota Tangerang*" berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya transformasi digital dalam sistem pembayaran. Melalui pemaparan materi, simulasi langsung, serta sesi tanya jawab, peserta mendapatkan wawasan baru mengenai penggunaan QRIS *Livin' by Mandiri* baik dari sisi teknis, manfaat praktis, maupun aspek keamanannya.

Temuan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan kepercayaan terhadap teknologi digital merupakan faktor utama yang mendorong adopsi QRIS oleh UMKM. Di sisi lain, kendala teknis dan kekhawatiran terhadap keamanan sistem masih menjadi tantangan yang perlu ditangani dengan edukasi lanjutan. Oleh karena itu, keberlanjutan program literasi digital sangat diperlukan untuk mendorong adopsi QRIS secara merata, guna mendukung pencapaian ekosistem *cashless society* dan memperkuat daya saing UMKM di era ekonomi digital.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mercu Buana Jakarta pada tanggal 28 April 2025 di Kota Tangerang berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pentingnya transformasi digital, khususnya dalam sistem pembayaran berbasis QRIS melalui aplikasi *Livin' by Mandiri*. Melalui pendekatan edukatif yang mencakup sosialisasi, pelatihan praktik langsung, dan diskusi interaktif, peserta memperoleh pengetahuan komprehensif mengenai manfaat, kemudahan, serta aspek keamanan dari penggunaan QRIS. Temuan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap teknologi digital berperan penting dalam mendorong adopsi QRIS oleh pelaku UMKM. Di sisi lain, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan pemahaman teknis dan kekhawatiran terhadap aspek keamanan, yang perlu ditanggapi melalui edukasi lanjutan dan literasi digital yang berkelanjutan. Dengan demikian, program ini tidak hanya mendorong

akselerasi digitalisasi UMKM tetapi juga berkontribusi dalam membangun ekosistem ekonomi digital yang inklusif dan berdaya saing tinggi di Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mercu Buana Jakarta pada tanggal 28 April 2025 di Kota Tangerang berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pentingnya transformasi digital, khususnya dalam sistem pembayaran berbasis QRIS melalui aplikasi Livin' by Mandiri. Melalui pendekatan edukatif yang mencakup sosialisasi, pelatihan praktik langsung, dan diskusi interaktif, peserta memperoleh pengetahuan komprehensif mengenai manfaat, kemudahan, serta aspek keamanan dari penggunaan QRIS. Temuan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap teknologi digital berperan penting dalam mendorong adopsi QRIS oleh pelaku UMKM. Di sisi lain, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan pemahaman teknis dan kekhawatiran terhadap aspek keamanan, yang perlu ditanggapi melalui edukasi lanjutan dan literasi digital yang berkelanjutan. Dengan demikian, program ini tidak hanya mendorong akselerasi digitalisasi UMKM tetapi juga berkontribusi dalam membangun ekosistem ekonomi digital yang inklusif dan berdaya saing tinggi di Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Bank Indonesia. (2019). *Kenal dan Layanan*. Bi.Go.Id. <Https://Www.Bi.Go.Id/QRIS/Default.Aspx>
- Indah, M., & Agustin, H. (2019). Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 1.
- Kominfo. (2021, February). *Satu QR Code untuk Semua Pembayaran*. Kominfo. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/33001/satu-qr-code-untuk-semua-pembayaran/0/artikel>
- Lahugu, R., Sulistyandari, & Binangkit, I. D. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Pekan Baru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(1), 532–546.
- Mawardi, T. F. R., & Prabowo, B. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi E-Wallet DANA (Studi Pada Mahasiswa FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 3733–3741.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRA-ITH EKONOMIKA*, 4(1), 1–9.
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi. *Prosiding SISFOTEK*, 6(1), 155–160.
- Rosdiana, R., & Mahliza, F. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Bukuwarung Dalam Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kembangan Selatan. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 2(1), 36–43.
- Rustanto, A. E., Kartini, I., & Octaviany, F. (2019). EFEKTIVITAS PEMBAYARAN NON TUNAI PADA UMKM DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(<https://plj.ac.id/ojs/jrlab/issue/view/34>).
- Sugiharto, F., & Mulyono, R. (2023). Analysis of Learning Effectiveness During the Covid-19 Pandemic at Korwilcam Bidik Elementary School, Adimulyo District, Kebumen Regency. *Sosial and Educational Studies*, 2(<https://edunity.publikasikupublisher.com/index.php/Edunity/issue/view/10>), 368–376.
- Utami, M. G., Dermawan, M., & Yusuf, A. (2023). Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital LinkAja Menggunakan Theory of Reasoned Action. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 13(1), 73–91.
- <https://www.bankmandiri.co.id/en/livinusaha>